

**Prayuni Indriasari (2004).** *Perbandingan Antara Gaya Mengajar Guru dengan Harapan Siswa Terhadap Gaya Mengajar Guru.* Skripsi Sarjana Strata – I. Surabaya. Fakultas Psikologi Universitas Surabaya.

## ABSTRAK

Peranan guru dalam proses belajar-mengajar sangatlah penting, karena guru adalah orang yang menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya. Untuk memberikan materi dibutuhkan kemampuan dalam penyampaiannya, penyampaian bahan pelajaran dapat dilihat pada cara/gaya mengajar yang diberikan. Tiap guru mempunyai gaya yang khas tersendiri dalam mengajar di kelas. Selain mengetahui gaya mengajar guru, perlu diperhatikan juga harapan siswa terhadap proses belajar- mengajar khususnya harapan mereka terhadap gaya mengajar guru. Jika hal ini diperhatikan maka proses belajar-mengajar yang terjadi dalam kelas akan berjalan sesuai dengan harapan bersama baik guru maupun siswa. Gaya mengajar dapat dibedakan menjadi empat aspek, yaitu : gaya memimpin kelas, orientasi guru, pandangan pedagogis-didaktik, dan karakter gaya kognitifnya. Hasil survey awal menunjukkan bahwa guru dalam mengajar khususnya dalam gaya memimpin kelasnya, masih banyak guru yang bersikap otoriter, guru yang mengendalikan jalannya proses belajar-mengajar dan siswa hanya menerima saja. Sedangkan survey awal yang diberikan ke siswa, siswa mengharapkan ada kesepakatan bersama dalam penentuan proses belajar-mengajar dan siswa mengharapkan metode mengajar yang digunakan lebih bervariasi tidak hanya satu metode mengajar saja.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya mengajar guru yang diungkapkan oleh siswa dan guru sendiri serta harapan siswa terhadap gaya mengajar guru tersebut. Subyek penelitian ini adalah guru non eksakta dan siswa kelas satu. Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara guru, angket untuk siswa dan observasi sebagai data tambahan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa harapan siswa terhadap gaya mengajar guru dalam aspek orientasi guru dan pandangan pedagogis-didaktik sudah terpenuhi, yaitu : dalam proses pembelajaran hampir semua guru sudah memperhatikan pemahaman siswanya hal ini sesuai dengan ungkapan guru bahwa tujuan pembelajaran yang diberikan adalah lebih memperhatikan pemahaman siswa, tetapi untuk aspek gaya memimpin kelas dan karakteristik gaya kognitifnya masih belum terpenuhi seluruhnya, karena berdasarkan hasil yang di dapat hampir seluruh guru non eksakta pada kelas satu masih bersikap otoriter. Sedangkan siswa mengharapkan guru dapat menggunakan berbagai variasi metode mengajar agar tidak menimbulkan kebosanan dan lebih bisa dipahami.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan guru dapat melibatkan siswa dalam penentuan metode mengajar agar guru mengetahui harapan apa yang diinginkan oleh siswa. Dan untuk siswa apabila harapan tersebut sudah diperhatikan berdasarkan kesepakatan bersama maka siswa juga harus benar-benar menjalankan sesuai dengan aturan yang telah disepakati.